

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Robert Sunarko¹
BINUS Business School

Raymundus Parulian Sihotang²
BINUS Business School

ABSTRACT

Stock price movement is influenced by many factors such as actions taken by the government, interest rates fluctuating, as well as a variety of other internal or external factors. The authors discuss the internal side of the company and the use of liquidity ratios, solvency, activity, and profitability ratios on the Current Ratio, Return on Equity (ROE), profit margin, Debt Ratio, and Total Assets Turnover.

The authors discuss whether there is a relationship between each of the five ratios with stock price movement. The authors showed that each of the Current Ratio, ROE, Profit Margin and Debt Ratio Total Assets Turnover, Profit Margin and ROE only affected the stock price movement, while the Current Ratio, Debt Ratio, and Total Assets Turnover had no significant effect on stock price movements.

Keywords: current ratio, ROE, profit margin, debt ratio, total assets turnover, stock price.

ABSTRAK

Pada kenyataan sekarang ini, pergerakan harga saham dipengaruhi berbagai hal atau faktor, dimana faktor tersebut bisa seperti tindakan yang dilakukan pemerintah pada situasi tertentu, tingkat suku bunga yang naik turun, serta berbagai hal lainnya baik faktor internal

¹ Alumni of BINUS Business School (claudio_honda6799@yahoo.com)

² Faculty of BINUS Business School

perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal dari perusahaan itu sendiri. Pada kesempatan kali ini, penulis mencoba untuk melihat dari sisi internal perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini, penulis mencoba membahas menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dimana rasio-rasio yang digunakan antara lain: Current Ratio, Return On Equity (ROE), Profit margin, Debt Ratio, dan Total Assets Turnover.

Dimana penulis hanya membahas kelima rasio itu secara umum saja, apakah ada hubungannya antara masing-masing dari kelima rasio tersebut dengan pergerakan harga saham atau tidak?. Dan dalam pengolahan data tersebut, penulis menggunakan program SPSS 13 sebagai alat bantu untuk mencari hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut. Setelah penulis melakukan penelitian didapatkan bahwa dari masing-masing Current Ratio, ROE, Profit Margin, Debt Ratio dan Total Assets Turnover, hanya ROE dan Profit Margin yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham, sedangkan untuk Current Ratio, Debt Ratio, dan Total Assets Turnover tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Kata kunci: current ratio, ROE, profit margin, debt ratio, total assets turnover, harga saham.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang sahamnya. Di samping itu ada beberapa tujuan lain di luar tujuan utama tadi, yaitu tujuan non ekonomis, misalnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar, karyawan, konsumen, serta pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha tersebut. Dan pergerakan harga saham tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lainnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Dari laporan keuangan dapat diketahui rasio keuangan perusahaan.

Hasil analisis rasio perusahaan dari laporan keuangan yang dibuat mempunyai kegunaan bagi banyak pihak seperti para investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan. Bagi pihak investor yang akan melakukan penanaman modal (membeli saham) suatu perusahaan tertentu, pastilah akan terlebih dahulu akan mempelajari dengan baik hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio likuiditas, *solvabilitas*, aktivitas, dan *profitabilitas* terlihat semakin baik atau dengan kata lain mengalami peningkatan dari periode ke periode, maka hal itu akan mendorong para investor untuk semakin yakin dan tertarik menanamkan modal (membeli saham) perusahaan tersebut. Pihak kreditur memperhatikan likuiditas perusahaan, *profitabilitas* dan kemampuan dalam membayar bunga dan pokok pinjaman, sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut sehat dan akan berlangsung dengan baik. Pihak manajemen, memperhatikan segala aspek dari situasi keuangan perusahaan, termasuk didalamnya para pemegang saham.

RUMUSAN PERMASALAHAN

1. Bagaimana kinerja perusahaan Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2004 2005, 2006, dan 2007 dengan perhitungan rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas*, dan *profitabilitas*?
2. Seberapa jauh hubungan korelasi dan pengaruhnya dari masing-masing *Current Ratio*, *ROE*, *Profit Margin*, *Debt Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap rata-rata harga saham Industri Telekomunikasi pada kurun waktu tahun 2004 hingga 2007?
3. Bagaimana *trend* rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, aktivitas, dan *profitabilitas* pada industri telekomunikasi di Indonesia pada kurun waktu tahun 2004 hingga 2007?
4. Seberapa jauh rata-rata harga saham industri telekomunikasi dipengaruhi oleh rasio likuiditas, *solvabilitas*, aktivitas, dan *profitabilitas* pada kurun waktu tahun 2004 hingga 2007?

TINJAUAN TEORI

Pengertian Telekomunikasi

Arti dari telekomunikasi berdasarkan Pasal 1 UU No. 36 Tahun 99, yaitu: Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut **Gibson (2007, p.44)** menjelaskan bahwa laporan keuangan yaitu:

“The principal financial statements of a corporation are the balance sheet, income statement, and statement of cash flows. Footnotes (notes) accompany these financial statements. To evaluate the financial condition, the profitability, and cash flows of an entity, the user needs to understand the statements and related notes”.

Prinsip dari penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan bertolak dari *balance sheet, income statement* dan *statement of cash flows*. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, keuntungannya dan cash flow nya, seorang bagian keuangan harus mengerti tentang laporan keuangan itu sendiri dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

Bertolak dari pernyataan Gibson, **Gitman (2006, p.46)** dan **Reimers (2007, p.10)** menyatakan bahwa ada 4 kunci utama dalam laporan keuangan antara lain: (1) *the income statement*, (2) *balance sheet*, (3) *the statement of stockholders' equity*, (4) *the statement of cash flows*.

Demikian pula **Weygandt (2007, p.22)**, mengatakan bahwa:

After transactions are identified, recorded and summarized, four financial statements are prepared from the summarized accounting data:

- 1. An income statement presents the income and expenses and resulting net profit or net loss for a specific period of time.*
- 2. A statement of changes in equity summarises the changes in owner's equity for a specific period of time.*

3. *A balance sheet reports the assets, liabilities and owner's equity at the specific date.*
4. *A cash flow statement summarises information about cash inflows (receipts) and outflows (payments) for a specific period of time.*

Arti dan Manfaat Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan analisis hubungan dari berbagai pos suatu laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan unsur operasi suatu perusahaan. Proses analisis rasio berfokus pada perhitungan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu pos tertentu dengan pos yang lain pada laporan keuangan.

Mengenai arti analisis rasio **Barlian (2003)** mengemukakan pendapatnya, yaitu:

Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan

Sedangkan menurut **Gitman (2006)** yaitu:

Ratio Analysis involves the methods of calculating and interpreting financial ratios to assess the firm's performance and status. The basic inputs to ratio analysis are the firm's income statement and the balance sheet for periods to be examine

Dan **Petty(2001)** menerangkan arti dari rasio keuangan adalah sebagai berikut:

Secara matematis rasio keuangan tak lebih dari rasio pembilang dan penyebut yang diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan rasio saat menganalisis informasi keuangan secara sederhana dilakukan dengan membuat dasar tolak ukur atas informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau mungkin juga sebuah perusahaan yang sama dengan waktu yang berbeda. Dan **Clark (2000)** mengatakan Rasio keuangan adalah hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan yang ingin berkembang.

Begitu pula dengan **Keown (2002, p.72)** yang mengatakan:

“Financial ratio is restating the accounting data in relative terms to identify some of the financial strengths and weaknesses of a company”

Rasio keuangan adalah hal yang terpenting untuk menggambarkan apakah suatu perusahaan sedang baik atau buruk kondisi keuangannya.

Rasio-rasio keuangan yang ada dapat membantu dalam melakukan analisis kondisi perusahaan, karena rasio keuangan tersebut mewakili komponen yang ada pada laporan keuangan yaitu neraca, laporan rugi laba, dan arus kas. Inti dari analisis laporan keuangan adalah penghitungan dan interpretasi dari rasio keuangan Suatu rasio menyatakan hubungan antara jumlah yang satu dengan jumlah yang lain dan tidaklah memiliki arti jika hanya berdiri sendiri. Dengan kata lain agar penggunaannya efektif untuk menilai kinerja perusahaan, maka rasio-rasio tersebut harus dibandingkan.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

pendapat dari **Keown (2002, p.73-84)** pembagian rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Liquidity ratio

a. Current ratio

Current ratio indicates a firm's liquidity, as measured by its liquid assets (current assets) relative to its liquid debt (short term or current liabilities).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

b. Acid-test (quik) ratio

Acid-test (quik) ratio indicates a firm's liquidity, as measured by its liquid assets, excluding inventories, relative to its current liabilities.

$$\text{Acid-test ratio} = \frac{\text{current assets} - \text{inventories}}{\text{current liabilities}}$$

c. Average collection period

Average collection period indicates how rapidly the firm is collecting its credit, as measured by the number of times its accounts receivable are collected or “rolled over” during the year.

$$\text{Average collection period} = \frac{\text{Accounts receivable}}{\text{daily credit sales}}$$

d. *Inventory turnover ratio*

Inventory turnover indicates the relative liquidity of inventories, as measured by the number of times a firm's inventories are replaced during the year.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{cost of goods sold}}{\text{inventory}}$$

2. *Profitability Ratio*

a. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment indicates the effectiveness of management at generating operating profits on the firm's assets, as measured by operating profits relative to the total assets.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity indicates the accounting rate of return on the stockholder's investment, as measured by net income relative to common equity.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total equity}}$$

c. *Profit Margin*

Profit margin indicates management's effectiveness in managing the firm's income statement, as measured by operating profits relative to sales

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{operating income}}{\text{sales}}$$

$$= \frac{\text{total sales} - \text{COGS} - \text{general expenses} - \text{marketing expenses}}{\text{sales}}$$

2 *Solvabilitas Ratio*

a. *Debt ratio*

Debt ratio indicates how much debt is used to finance a firm's assets.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

b. *Times interest earned*

Times interest earned indicates a firm's ability to cover its interest expense, as measured by its earnings before interest and taxes relative to the interest expense.

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{operating expenses}}{\text{interest expense}}$$

4. Activity Ratio

a. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover indicates management's effectiveness at managing a firm's balance sheet

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

b. Accounts receivable turnover ratio

Accounts receivable turnover ratio indicates how rapidly the firm is collecting its credit, as measured by the number of times its account receivable are collected or "rolled over" during the year.

$$\text{Account receivable turnover} = \frac{\text{credit sales}}{\text{accounts receivable}}$$

Saham

Saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu saham preferen dan saham biasa. Saham preferen memberikan pendapatan tetap kepada pemegang sahamnya. Namun pemilik saham preferen tidak memiliki hak suara untuk memilih direksi ataupun manajemen perusahaan.

Pemilik saham biasa memiliki hak suara untuk memilih direksi perusahaan dan ikut berperan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Pendapatan pemilik saham biasa belum tentu akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar atau lebih kecil daripada pemilik saham preferen.

Menurut **Dwiyanti (1999, p.11)** "saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selambar saham adalah selambar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut sesuai porsi kepemilikannya yang tertera pada saham".

Setiap pemegang saham mendapatkan sertifikat sebagai tanda kepemilikan perusahaan. Nilai sertifikat tersebut dapat dibagi menjadi:

1. Nilai nominal atau *par value*, merupakan harga saham pertama yang tercantum.

2. Nilai buku atau *book store*, merupakan jumlah laba ditahan, par value saham dan modal selain *par value*.
3. Nilai dasar atau *base price*, merupakan harga perdana saham tersebut.
4. Nilai pasar atau *market price*, merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga pasar saham saat pasar bursa efek ditutup disebut harga penutupan (*closing price*).

METODOLOGI

Kerangka Pikir

Dalam pergerakan harga saham sehari-hari, informasi yang bersifat fundamental seperti laporan keuangan memegang peranan penting. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini bermaksud mengukur hubungan antara rasio-rasio dalam laporan keuangan perusahaan telekomunikasi terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi tersebut.

Penulis menggunakan lima rasio untuk menghitung kinerja dari perusahaan telekomunikasi terhadap harga saham telekomunikasi yaitu *Current Ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin*, *Debt Ratio*, *Total Assets Turnover*, akan uji secara statistik juga tingkat pengaruhnya terhadap harga saham suatu perusahaan. Penulis hanya menggunakan ke lima ratio diatas karena kelima ratio diatas merupakan alat analisis yang sudah umum dipergunakan dalam menghitung kinerja perusahaan.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan, yaitu :

- a. Variabel bebas / independen / Variabel X
Merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah :
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Return on Equity (ROE)*
 - c. *Profit Margin*
 - d. *Debt ratio*
 - e. *Total Assets Turnover*

- b. Variabel terikat / dependen / Variabel Y
Merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Current Ratio* dan Harga Saham Perusahaan dan Industri Telekomunikasi

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Growth <i>Current Ratio</i> (%)	Rata-rata Industri (%)	Growth Rata-rata Industri (%)	Harga Saham	Growth Harga Saham	Rata-rata Harga Saham Industri	IHSG
2004	72.42	0	85.77	0	0	0	2115	691.9
2005	198	173.41	96.99	13.081	0	0	2745	1000
2006	176.09	-11.07	118.39	22.064	245	0	3948	1163
2007	243.18	39.099	183.44	54.946	420	71.429	4331	1806
Rata-rata	172.42	50.36	121.1475	22.5228	166.3	17.857	3284.8	1165

Tabel 2. ROE dan Harga Saham Perusahaan dan Industri Telekomunikasi

Tahun	ROE (%)	Growth ROE (%)	Rata-rata Industri (%)	Growth Rata-rata Industri (%)	Harga Saham	Growth Harga Saham	Rata-rata Harga Saham Industri	IHSG
2004	-58.13	0	7.98	0	0	0	2115	691.9
2005	-21.06	63.771	3.36	-57.895	0	0	2745	1000.23
2006	5.04	123.932	24.46	627.976	245	0	3948	1162.64
2007	8.91	76.786	18.88	-22.813	420	71.429	4331	1805.52
Rata-rata	-16.31	66.12225	13.67	136.817	166.25	17.85725	3284.75	1165.073

Tabel 3. Profit Margin dan Harga Saham Perusahaan dan Industri Telekomunikasi

Tahun	Profit Margin (%)	Growth Profit Margin (%)	Rata-rata Industri (%)	Growth Rata-rata Industri (%)	Harga Saham	Growth Harga Saham	Rata-rata Harga Saham Industri	IHSG
2004	-184.28	0	-97.484	0	0	0	2115	691.9
2005	-59.21	67.869	-18.562	80.959	0	0	2745	1000.23
2006	11.96	120.199	12.966	169.852	245	0	3948	1162.64
2007	11.46	-4.181	12.938	-0.2159	420	71.429	4331	1805.52
Rata-rata	55.0175	45.97175	22.5355	62.648775	166.25	17.85725	3284.75	1165.073

Tabel 4. Debt Ratio dan Harga Saham Perusahaan dan Industri Telekomunikasi

Tahun	Debt Ratio (%)	Growth Debt Ratio (%)	Rata-rata Industri (%)	Growth Rata-rata Industri (%)	Harga Saham	Growth Harga Saham	Rata-rata Harga Saham Industri	IHSG
2004	78.46	0	64.28	0	0	0	2115	691.9
2005	44.85	-42.837	56.73	-11.745	0	0	2745	1000.23
2006	32.51	-27.514	42.07	-25.842	245	0	3948	1162.64
2007	58.99	81.452	47.47	12.836	420	71.429	4331	1805.52
Rata-rata	53.7025	2.77525	52.6375	6.18775	166.25	17.85725	3284.75	1165.073

Tabel 5. Total Assets Turnover dan Harga Saham Perusahaan dan Industri Telekomunikasi

Tahun	Total Assets Turnover (kali)	Growth Total Assets Turnover (%)	Rata-rata Industri	Growth Rata-rata Industri (%)	Harga Saham	Growth Harga Saham	Rata-rata Harga Saham Industri	IHSG
2004	0.26	0	0.32	0	0	0	2115	691.9
2005	0.24	-7.692	0.34	6.25	0	0	2745	1000.23
2006	0.37	54.167	0.39	14.706	245	0	3948	1162.64
2007	0.36	-2.703	0.42	7.692	420	71.429	4331	1805.52
Rata-rata	0.3075	10.943	0.3675	7.162	166.25	17.85725	3284.75	1165.073

Tabel 6. Rata-rata Current Ratio

No	Kode	Nama Perusahaan	Current Ratio (%)				Rata-rata
			2004	2005	2006	2007	
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	72.42	198	176.09	243.18	172.42
2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	89.6	59.8	50.52	78.95	69.72
3	FREN	PT. Mobile-8 Telecom Tbk	49.25	12.29	214.29	426.84	175.67
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	138.78	138.58	83.28	101.23	115.47
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	78.82	76.26	67.79	67.01	72.47

Tabel 7. Ranking Rata-rata Pertumbuhan Current Ratio Perusahaan Telekomunikasi

Kode	Growth Current Ratio (%)				Rata-rata	Ranking
	2004	2005	2006	2007		
BTEL	0	173.41	11.07	38.1	50.11	1
FREN	0	-75.05	16.44	99.19	10.145	2
EXCL	0	-33.26	15.52	56.27	1.8725	3
TLKM	0	-3.25	11.11	-1.15	-3.8775	4
ISAT	0	-0.14	-39.9	21.55	-4.6225	5

Tabel 8. Rata-rata ROE

No	Kode	Nama Perusahaan	Return On Equity (ROE) (%)				Rata-rata
			2004	2005	2006	2007	
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	58.13	21.06	5.04	8.91	-16.31
2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	63.4	-8.63	23.41	9.49	21.92
3	FREN	PT. Mobile-8 Telecom Tbk	43.08	39.66	2.18	2.8	-19.44
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	18.07	16.44	13.31	12.98	15.2
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	59.66	69.73	78.36	60.21	66.99

Tabel 9. Ranking Rata-rata Pertumbuhan ROE Perusahaan Telekomunikasi

Kode	Growth Return On Equity (ROE) (%)				Rata-rata	Ranking
	2004	2005	2006	2007		
TLKM	0	16.88	12.38	-23.16	1.525	1
ISAT	0	-9.02	-19	-2.48	-7.625	2
FREN	0	-7.94	-105.5	28.44	-21.25	3
BTEL	0	-63.77	-123.9	76.79	-27.72	4
EXCL	0	-113.6	-26.94	-59.46	-50	5

Sumber : Data diolah oleh penulis

Tabel 10. Rata-rata *Profit Margin*

No	Kode	Nama Perusahaan	Profit Margin (%)				Rata-rata
			2004	2005	2006	2007	
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	184.28	59.21	11.96	11.47	-55.015
2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	1.93	-7.33	13.92	10.6	4.78
3	FREN	PT. Mobile-8 Telecom Tbk	-338.6	-59.4	5.97	8.78	95.8125
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	15.48	14.01	11.52	12.16	13.2925
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	18.05	19.12	21.46	21.68	20.0775

Tabel 11. Ranking Rata-rata Pertumbuhan *Profit Margin* Perusahaan Telekomunikasi

Kode	Growth Profit Margin (%)				Rata-rata	Ranking
	2004	2005	2006	2007		
TLKM	0	5.93	12.24	1.03	4.8	1
ISAT	0	-9.496	17.78	5.56	-5.429	2
FREN	0	-82.46	-110	47.07	36.3475	3
BTEL	0	-67.87	120.2	-4.1	48.0425	4
EXCL	0	479.79	289.9	23.85	198.385	5

Tabel 12. Rata-rata *Debt Ratio*

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Debt ratio (%)</i>				Rata-rata
			2004	2005	2006	2007	
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	78.46	44.85	32.51	58.99	53.7025
2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	83.95	61.2	23.41	9.49	44.5125
3	FREN	PT. Mobile-8 Telecom Tbk	51.63	69.39	47.67	60.41	57.275
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	52.14	55.8	55	60.64	55.895
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	55.22	52.39	51.75	47.8	51.79

Tabel 13. Ranking Rata-rata Pertumbuhan *Debt Ratio* Perusahaan Telekomunikasi

Kode	<i>Growth Debt ratio (%)</i>				Rata-rata	Ranking
	2004	2005	2006	2007		
BTEL	0	-42.84	-0.28	81.45	9.5825	1
FREN	0	34.39	-31.3	26.72	7.4525	2
ISAT	0	7.02	-1.43	10.25	3.96	3
TLKM	0	-5.12	-1.22	-7.63	-3.4925	4
EXCL	0	-0.27	-61.75	-59.46	-30.37	5

Tabel 14. Rata-rata *Total Assets Turnover*

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Total Assets Turnover</i>				Rata-rata
			2004	2005	2006	2007	
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	0.26	0.24	0.37	0.36	0.3075
2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	0.4	0.33	0.37	0.44	0.385
3	FREN	PT. Mobile-8 Telecom Tbk	0.06	0.2	0.25	0.24	0.1875
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	0.29	0.28	0.26	0.36	0.2975
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	0.6	0.67	0.68	0.72	0.6675

Tabel 15. Ranking Rata-rata Pertumbuhan *Total Assets Turnover*

Kode	<i>Growth Total Assets Turnover</i>				Rata-rata	Ranking
	2004	2005	2006	2007		
FREN	0	2.33	0.25	-0.04	0.635	1
BTEL	0	-0.076	0.54	-0.027	0.10925	2
EXCL	0	-0.175	0.12	0.189	0.0335	3
TLKM	0	0.12	0.015	0.059	0.0485	4
ISAT	0	-0.034	-0.07	0.38	0.069	5

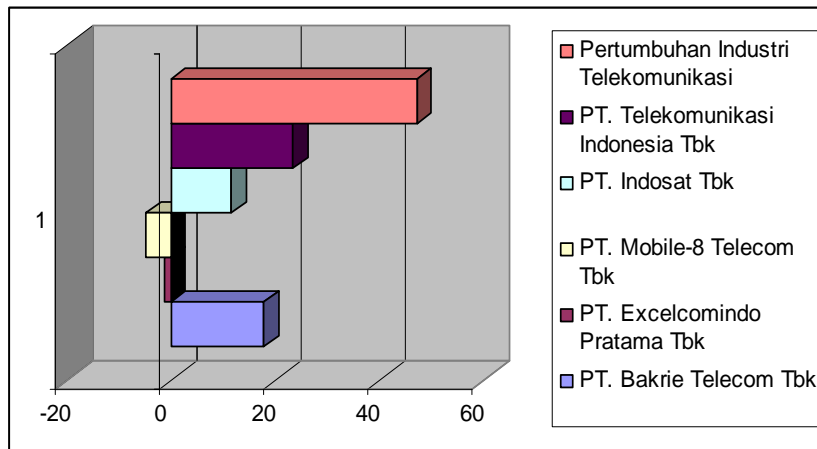
Tabel 16. Rata-rata Pergerakan Harga Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham (rupiah)				Rata-rata
			2004	2005	2006	2007	
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	0	0	245	420	166.25
2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	0	2275	2325	2175	1693.75
3	FREN	PT. Mobile-8 Telecom Tbk	0	0	320	260	145
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	5750	5550	6750	8650	6675
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	4825	5900	10100	10150	7743.75

Tabel 17. Perbandingan *Pertumbuhan* Industri Telekomunikasi dengan *Pertumbuhan* Harga Saham Masing-Masing Saham Telekomunikasi

Nama Perusahaan	Harga Saham (%)				Rata-rata Pertumbuhan
	2004	2005	2006	2007	
PT. Bakrie Telecom Tbk	0	0	0	71.4286	17.85715
PT. Excelcomindo Pratama Tbk	0	0	2.1978	-6.4516	-1.06345
PT. Mobile-8 Telecom Tbk	0	0	0	-18.75	-4.6875
PT. Indosat Tbk	0	-3.478	21.6216	28.148	11.5729
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	0	22.279	71.1864	0.495049	23.49011225
Pertumbuhan Industri Telekomunikasi	0	18.801	95.0058	74.87005	47.16921225

Tabel 18. Perbandingan Keseluruhan Perusahaan Telekomunikasi dengan Pertumbuhan Industri Telekomunikasi



Dari gambar 4.40 diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk kelima perusahaan telekomunikasi yang penulis teliti, semuanya bisa disebut sebagai Perusahaan Telekomunikasi yang kurang bagus karena rata-rata pertumbuhan tiap perusahaan telekomunikasi tersebut berada dibawah rata-rata pertumbuhan industri telekomunikasi. Jika diseliki lebih lanjut lagi, dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang penulis teliti adalah “pemain utama” dalam dunia industri telekomunikasi tetapi sebagian dari perusahaan tersebut baru mendaftarkan sahamnya di BEI sekitar tahun 2005 dan 2006, tetapi yang penulis teliti dari tahun 2004 sampai 2007, sehingga mengakibatkan adanya kekurangan data yang penulis kumpulkan.

Tabel 19. Korelasi antara *Current Ratio* dengan Harga Saham

Correlations

		Harga_saham	Current_rasio
Harga_saham	Pearson Correlation	1	-.643
	Sig. (2-tailed)		.242
	N	5	5
Current_rasio	Pearson Correlation	-.643	1
	Sig. (2-tailed)	.242	
	N	5	5

Tabel 20. Regresi antara *Current Ratio* dengan Harga Saham

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Current_rasio	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.219	3232.59189

a. Predictors: (Constant), Current_rasio

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22141878	1	22141878.42	2.119	.242 ^a
	Residual	31348951	3	10449650.32		
	Total	53490829	4			

a. Predictors: (Constant), Current_rasio

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8809.272	4061.246		2.169	.119
	Current_rasio	-45.601	31.327	-.643	-1.456	.242

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Tabel 21. Korelasi antara ROE dengan Harga Saham

Correlations

		Harga_saham	ROE
Harga_saham	Pearson Correlation	1	.834
	Sig. (2-tailed)		.079
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	.834	1
	Sig. (2-tailed)	.079	
	N	5	5

Tabel 22. Regresi antara ROE dengan Harga Saham

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga_saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.594	2330.88957

a. Predictors: (Constant), ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37191691	1	37191690.80	6.845	.079 ^a
	Residual	16299139	3	5433046.192		
	Total	53490829	4			

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Harga_saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2094.658	1137.325		1.842	.163
	ROE	87.046	33.270	.834	2.616	.079

a. Dependent Variable: Harga_saham

Tabel 23. Korelasi antara *Profit Margin* dengan Harga Saham**Correlations**

		Harga_saham	Profit_margin
Harga_saham	Pearson Correlation	1	.809
	Sig. (2-tailed)		.098
	N	5	5
Profit_margin	Pearson Correlation	.809	1
	Sig. (2-tailed)	.098	
	N	5	5

Tabel 24. Regresi antara *Profit Margin* dengan Harga Saham**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profit_margin ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.539	2483.96989

a. Predictors: (Constant), Profit_margin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34980510	1	34980510.10	5.669	.098 ^a
	Residual	18510319	3	6170106.424		
	Total	53490829	4			

a. Predictors: (Constant), Profit_margin

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4599.954	1240.616		3.708	.034
	Profit_margin	58.361	24.511	.809	2.381	.098

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Tabel 25. Korelasi antara Debt Rasio dengan Harga Saham

Correlations

		Harga_saham	Debt_rasio
Harga_saham	Pearson Correlation	1	.032
	Sig. (2-tailed)		.959
	N	5	5
Debt_rasio	Pearson Correlation	.032	1
	Sig. (2-tailed)	.959	
	N	5	5

Tabel 26. Regresi antara Debt Rasio dengan Harga Saham

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Debt_rasio ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga_saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.332	4220.48454

a. Predictors: (Constant), Debt_rasio

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53360.210	1	53360.210	.003	.960 ^a
	Residual	53437469	3	17812489.72		
	Total	53490829	4			

a. Predictors: (Constant), Debt_rasio

b. Dependent Variable: Harga_saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2068.804	22296.133		.093	.932
	Debt_rasio	23.101	422.078	.032	.055	.960

a. Dependent Variable: Harga_saham

Tabel 27. Korelasi Total Assets Turnover dengan Harga Saham

Correlations

		Harga_saham	Total_asset_turnover
Harga_saham	Pearson Correlation	1	.689
	Sig. (2-tailed)		.198
	N	5	5
Total_asset_turnover	Pearson Correlation	.689	1
	Sig. (2-tailed)	.198	
	N	5	5

Tabel 28. Regresi antara Total Assets Turnover dengan Harga Saham

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_Asets_a Turnover	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.299	3061.01429

a. Predictors: (Constant), Total_Assets_Turnover

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25381404	1	25381403.93	2.709	.198 ^a
	Residual	28109425	3	9369808.483		
	Total	53490829	4			

a. Predictors: (Constant), Total_Assets_Turnover

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1847.710	3405.648		-.543	.625
	Total_Assets_Turnover	13909.105	8450.973	.689	1.646	.198

a. Dependent Variable: Harga_Saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan banyak analisis perhitungan maka penulis mencoba menarik kesimpulan tentatif karena riset yang dibuat ini masih bersifat sangat exploratoris. Adapun kesimpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Dari masing-masing *Current ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin*, *Debt ratio*, dan *Total Assets Turnover* yang dihitung untuk menilai kinerja masing-masing perusahaan ternyata dari keseluruhan hasil yang diperoleh sebagian besar mengindikasikan bahwa masing-masing perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam kurun waktu 2004 hingga 2007.
- Dari hasil korelasi *Current ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin*, *Debt ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham ternyata didapatkan hubungan korelasi current ratio dengan

- harga saham tidak terlalu signifikan sedangkan hubungan korelasi rasio-rasio yang lainnya dengan harga saham sangat signifikan.
- c. Dari hasil regresi *Current ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin*, *Debt ratio*, dan *Total Assets Turnover* dengan harga saham, ternyata hanya ROE dan profit margin saja yang memberikan pengaruh kepada pergerakan harga saham, sedangkan rasio-rasio yang lainnya tidak memberikan pengaruh kepada pergerakan harga saham.
 - d. Ditinjau dari rata-rata pertumbuhan *Current Ratio*, PT. Bakrie Telecom memiliki pertumbuhan yang paling bagus sedangkan PT. Indosat menunjukkan trend pertumbuhan yang paling buruk dalam kurun waktu 2004 – 2007.
 - e. Ditinjau dari pertumbuhan rata-rata ROE, PT. Telekomunikasi Indonesia berada di peringkat pertama dan PT. Excelcomindo Pratama di peringkat terakhir dalam kurun waktu 2004 hingga 2007.
 - f. Ditinjau dari pertumbuhan rata-rata Profit Margin, PT. Telekomunikasi Indonesia berada di peringkat pertama dan PT. Excelcomindo Pratama di peringkat terakhir dalam kurun waktu 2004 hingga 2007.
 - g. Ditinjau dari pertumbuhan rata-rata Debt Ratio, PT. Bakrie Telecom berada di peringkat pertama dan PT. Excelcomindo Pratama di peringkat terakhir dalam kurun waktu 2004 hingga 2007.
 - h. Untuk rata-rata *growth Total Assets Turnover*, PT. Mobile-8 Telecom memegang peringkat pertama, sedangkan PT. Indosat berada di peringkat terakhir dalam kurun waktu 2004 hingga 2007.
 - i. Perubahan Harga Saham rata-rata Industri Telekomunikasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor *Current ratio*, *ROE*, *Profit Margin*, *Debt ratio*, dan *Total Assets Turnover* pada level yang berbeda tergantung kombinasi rasio-rasio yang digunakan sebagai variabel bebas.

Saran

- Kebijakan dan regulasi yang kondusif terhadap industri telekomunikasi untuk meningkatkan kinerja likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai kapitalisasi saham industri telekomunikasi.

- Mengintensifkan riset akademis terhadap kinerja industri telekomunikasi untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi serta meningkatkan akses public terhadap informasi keuangan sektor telekomunikasi.
- Sosialisasi analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas kepada para stakeholders industry telekomunikasi agar membantu pengambilan keputusan dalam berbagai aspek terkait.

Keterbatasan Riset dan Peluang untuk Riset Mendatang

1. Keterbatasan riset:

- Keterbatasan data sekunder yang diperoleh, sehingga diperlukannya data primer seperti wawancara langsung.
- Terbatasnya penelitian SEJENIS di Indonesia sehingga mengakibatkan penulis kesulitan dalam mencari referensi.
- Informasi tentang perusahaan pada industri telekomunikasi masih sangat terbatas meskipun perusahaan tersebut sudah *go public* atau terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- Masih adanya beberapa perusahaan telekomunikasi yang baru terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sehingga data-data nya belum sepenuhnya ada di Bursa Efek Indonesia.
- Analisis antara variabel bebas dan terikat belum mempertimbangkan korelasi yang terjadi antar variabel bebas.

2. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih valid, riset ini perlu ditindaklanjuti di masa mendatang dengan cara:

- Data yang digunakan dapat mencakup rentang waktu yang lebih lama dengan jumlah variabel penelitian yang lebih banyak, khususnya variabel dependent atau variabel terikat.
- Jumlah pemain di industri telekomunikasi ini masih sangat sedikit, yaitu enam pemain. Diharapkan untuk kedepannya akan banyak pemain baru yang mendaftarkan sahamnya di BEI, seperti axis, three, smart, dan lain-lain
- Melakukan pengumpulan data bukan hanya berdasarkan data sekunder tetapi juga berdasarkan data primer yang berupa wawancara langsung dengan para stakeholder perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terkait.
- Menggunakan variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang lebih banyak dengan uji regresi

multivarians sehingga didapatkan hasil yang lebih komprehensif dan kredibel.

Menerapkan metode penelitian ini ke industri lainnya

DAFTAR ACUAN

- Awat, Napa J. 1999. Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Gallagher, Timothy J., and Andrew Jr., Joseph D. 2000. Financial Management. 2nd edition. New Jersey : Prentice-Hall International Inc.
- Gitman, Lawrence J, 2006. Principles of Manajerial Fianance. 11th edition. Australia : Pearson-Addison Wesley Inc.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1998. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisike-1. Cetakan ke-1. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Keown, Arthur J. Scott Jr., David F., Martin John D, dan Petty J.William. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid I. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S, 2002. Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke-4. Cetakan ke-13. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang 1998. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi ke-4. Yogyakarta : Yayasan BPGM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia.
- Bringham, Eugene dan Gapenski, Louis, 2006, Financial Management, 11th edition, The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F., 2003, *Fundamentals of Financial Management*, 10th Ed, Thomson-South Western.

- Cirtin, Arnold and Lightfoot, Connie, August 1996, "Financial Statement analysis for Private Colleges and Universities", *The National Public Accountant*, Volume 41, Issue 8; page 29, 4 pages, Washington.
- Clark, Scott. "Financial Ratios Hold the Key to Smart Business." *Birmingham Business Journal*. February 11, 2000.
- Clark, Scott. "You Can Read the Tea Leaves of Financial Ratios." *Birmingham Business Journal*. February 25, 2000.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Fakhrudin, M., dan Hadianto, M., Sopian, 2001, *Perangkat Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku Kesatu, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Gallagher, Timothy J., and Andrew Jr., Joseph D. 2000. *Financial Management*. 2nd edition. New Jersey : Prentice-Hall International Inc.
- Gitman, Lawrence J, 2006. *Principles of Manajerial Fianance*. 11th edition. Australia : Pearson-Addison Wesley Inc.
- Gray Gary, Cusatis Patrrick J., and Woolridge J. Randall, 2004, *Street Smart Guide to Valuing a Stock*, 2nd Ed, McGraw-Hill, New york.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisike-1. Cetakan ke-1. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Keown, Arthur J. Scott Jr., David F., Martin John D, dan Petty J.William. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid I*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Cetakan ke-13. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, H., S., 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta, Bandung.
- Riyanto, Bambang 1998. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Yayasan BPGM.

- Sawir, Agnes, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencana Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sunariyah, 2003, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sundjaja, Ridwan, S. Dan Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi ke-5. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Syamsuddin, Lukman, 2001, *manajemen Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tandelilin Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio*, BPEE, Yogyakarta.
- Teweles, R. J. and Bradley E. S., 1998, *The Stock Market*, 7th Ed, John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 99 pasal 1
- Undang-Undang Nomor 16 tahun 1999
- Van Home, James C, 2002. *Financial Management and Policy*. 11th edition. New Jersey : Prentice-Hall International Inc.
- Weygandt, Chalmers, Mettrione Fyfe, Kieso, 2007, *Principles of Financial Accounting*.
- Weston, J.Fred and Copeland, Thomas E, 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I*, Edisi ke-9. Jakarta : Binapura Angkasa.